

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Develoment* (R&D), dengan model pengembangan ADDIE berbasis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang di lapangan.¹ Data lapangan yang dikumpulkan adalah data-data tumbuhan obat yang ditemukan di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan mengenai tumbuhan obat di Desa dengan teknik wawancara terstruktur. Sedangkan pendekatan kuantitatifnya digunakan untuk uji validitas booklet.

Metode penelitian ini termasuk penelitian pengembangan atau *Research and Develoment* (R&D) adalah metode penelitian yang dipakai untuk menguji keefektifan produk. Hal ini agar bisa menghasilkan produk seperti *bokleet* yang dipakai untuk penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survei atau kualitatif). Menguji keefektifan produk tersebut supaya bisa berfungsi dimasyarakat luas, maka dari itu diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), h. 58.

produk tersebut.¹ Menurut Borg and Gall penelitian R&D bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk, dengan itu penelitian R&D ini bersifat yang disadarkan pada jangka waktu tertentu alias menggunakan data longitudinal.²

B. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan pada pengembangan R&D penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE. Tahap-tahap model penelitian pengembangan ADDIE terdiri atas analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*develoment*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).³ Akan tetapi, tahap penelitian yang digunakan peneliti ini dibatasi atau menggunakan 3 tahap saja yaitu ADD yakni terdiri atas analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*develoment*) yakni sampai pengembangan *booklet* atau sampai uji validitas produk.

Tahap menganalisis yakni perlunya pengembangan produk (model, metode, media, bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat-syarat pengembangan produk. Melakukan observasi dan wawancara masyarakat mengenai jenis tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat, bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat, apa saja khasiat tumbuhan obat, serta cara pengolahannya. Tahap perancangan yakni merancang instrumen validasi berkaitan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Reseach and Develoment*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 26.

² Borg, W.R & Gall, M.D Gall., *Education Research: An Introduction, Fifth Edition*, (New York: Longman 1989)

³ Dick, W., Carey L., & Cerey, J.O., dalam Albert Mardiyanto, "the Systematic Desain of Instruction" *Jurnal tidak diterbitkan*, 2015. h.6-7.

pemanfaatan tumbuhan obat dan perancangan desain sampul data isi *booklet*. Tahap pengembangan yakni untuk menghasilkan produk dengan adanya proses validasi *booklet* oleh ahli pakar.

C. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir di Kabupaten Tanah Bumbu. Desa Mudalang merupakan wilayah daratan rendah dan daerah bantaran sungai, yang dahulu terbentuknya sebelum tahun 1950 dan termasuk desa tertua di Kusan Hilir. Desa Mudalang merupakan sebuah desa yang sangat luas meliputi: Desa Manurung, Desa Pulau Satu, Desa Penyolongan, Desa Tannete, dan Desa Mudalang sendiri. Kemudian sekitar tahun 1950an keempat desa tersebut memisahkan diri dan menjadi desa yang berdiri sendiri seperti sekarang ini.

Letaknya yang berhadapan dengan jalan raya/jalan besar dan dikelilingi oleh Sungai Kusan maka perkembangan Desa Mudalang termasuk cepat, ditunjang dengan akses jalan yang semakin mudah menjadikan Desa Mudalang menjadi desa yang cukup ramai dan berkembang.⁴

⁴ Profil Kantor Desa Mudalang, 2022



Gambar 3.1. Peta Kabupaten Tanah Bumbu
(Sumber: RPJM Kabupaten Tanah Bumbu, 2016)

a. Karakteristik Desa Mudalang

Desa Mudalang memiliki luas wilayah 358,75 Ha dan mempunyai 7 Rt di desa tersebut. Adapun batas wilayahnya yaitu: sebelah utara berbatasan dengan Desa Rantau Panjang, sebelah selatan berbatasan dengan sungai Kusan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Manurung dan sebelah timur berbatasan dengan sungai Kusan. Adapun jumlah penduduk di Desa mudalang seperti yang disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Mudalang Kecamatan Kussan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Satuan
1.	Jumlah Penduduk Laki-Laki	998	Orang
2.	Jumlah Penduduk Perempuan	979	Orang
3.	Jumlah KK (Kepala Keluarga)	583	Kepala Keluarga
4.	Jumlah Rumah	475	Rumah

Sumber: Kantor Desa Mudalang 2022

Berdasarkan jumlah kartu keluarga maka didapatkan jumlah penduduk

Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu sejumlah 1.977 jiwa dengan jumlah laki-laki 998 jiwa dan perempuan 979 jiwa dengan kepala keluarga sejumlah 583 KK. Berdasarkan data profil desa bahwa semua penduduk di Desa Mudalang adalah beragama Islam. Masyarakat desa Mudalang terdiri dari beragam suku, diantaranya suku Madura, suku Banjar, dan suku Bugis. Namun sebagian besar penduduknya lebih mayoritas Suku Bugis. Kebanyakan penduduk di desa memiliki pekerjaan sebagai petani atau buruh tani, karena desa tersebut untuk lahan persawahannya sangat luas yaitu 178Ha. Sehingga sangat mendukung untuk sumber ekonomi dalam masyarakat di Desa Mudalang. Lahan perkebunan juga sangat berpengaruh untuk bercocok tanam untuk menghasilkan seperti bahan pangan atau berbudidaya bermacam-macam jenis tumbuhan yang dapat dikonsumsi.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 14 bulan yaitu pada bulan Oktober 2021 hingga Desember 2022, yang meliputi survei lokasi penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan skripsi.

Tabel 3.2. Waktu Penelitian

No.	Item	Bulan				
		Okto' 2021	Nov' 2021	Des' 2022	Sep'- Okto' 2022	Okto' -Des' 2022
1.	Survei lokasi penelitian					
2.	Pengajuan proposal					
	Seminar Proposal					
3.	Pelaksanaan penelitian					
4.	Pengambilan data					
5.	Analisis data					
6.	Penyusunan skripsi					

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah masyarakat di Desa Mudalang yang berjumlah 1.977 jiwa dengan jumlah laki-laki 998 jiwa dan perempuan 979 jiwa dengan kepala keluarga sejumlah 583 KK. di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir di Kabupaten Tanah Bumbu. Sampel penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, yaitu pemilihannya ditentukan dengan pertimbangan (orang yang mengetahui atau memahami tentang tumbuhan obat). Sampel dibagi menjadi 2 golongan, golongan 1 yakni informan kunci meliputi: a) Tabib (orang yang memahami jenis tumbuhan obat serta cara pemanfaatannya dan relative banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat), b) Sesepuh (orang yang memahami jenis tumbuhan obat serta pemanfaatannya tetapi tidak sebagai kunjungan untuk berobat. Golongan 2 yakni informan non kunci (orang yang memahami tentang tumbuhan obat dari informan kunci dan telah menggunakan tumbuhan obat).⁵ Adapun rincian responden dalam penelitian ini yaitu: 5 informasi kunci dan 10 informasi non kunci.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu data berupa informasi dan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang dilakukan dengan melakukan pengukuran, dengan bentuk angket, observasi, wawancara dan

⁵ Ahmad Alamul Yaqin, "Etnobotani Tumbuhan Oleh Masyarakat kawasan Tanaman Nasional Baliuran Kabupaten Situbondo" *Skripsi*; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020, h. 26.

sebagainya .⁶ pengumpulan data primer dilakukan dengan beberapa tahap seperti observasi, wawancara, dan menggunakan kuesioner atau berupa angket yang sudah dibuat peneliti dalam proses penelitian dilakukan. Sumber data primer adalah tabib, masyarakat yang pernah menggunakan tumbuhan sebagai obat, masyarakat yang dituakan, dan masyarakat yang terpilih yang telah berpengalaman dalam pemanfaatan tumbuhan obat. Serta dokumen yang berisi catatan yang berhubungan data yang digali oleh peneliti untuk sebagai penunjang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diolah sebelumnya dan diperoleh dari sumber tidak langsung atau yang diambil dari literatur-literatu seperti buku, jurnal, dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari catatan atau arsip yang memuat data informasi yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Berikut deskripsi mengenai teknik-teknik yang digunakan saat penelitian ini menurut Hardani:⁸

⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 247.

⁷ *Ibid.*, h. 401.

⁸ *Ibid.*, h. 405-411.

Tabel 3.3. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat	Tumbuhan-tumbuhan obat di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir	Wawancara dan dokumentasi
2.	Apa saja khasiat tumbuhan obat	Masyarakat di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir	Wawancara dan dokumentasi
3.	Validitas <i>Booklet</i>	Validator	Kuesioner

Sumber: Data Primer Setelah Diolah 2022

1. Observasi

Data penelitian yang diperoleh dengan teknik observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan tumbuhan obat secara langsung ke lapangan yaitu ke Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir di Kabupaten Tanah Bumbu.⁹

2. Wawancara

Data penelitian yang diperoleh dengan teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan berkomunikasi langsung antara yang mewawancarai dan yang diwawancarai. Dengan demikian wawancara ini bisa dikatakan sebagai salah satu metode penggalian data. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur yakni dengan melakukan tanya jawab.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tabib, sesepuh, dan masyarakat terpilih di Desa Mudalang Kecamatan Kusan Hilir di Kabupaten Tanah Bumbu dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sedemikian rupa sehingga informan

⁹ Suharsimi dalam Imam Mashuri, Riza Faishol., & Ainur Rofiq., “Komparasi Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN Banyuwangi Dalam Pembelajaran Materi Akidah AKhlak Menggunakan Metode Pembelajaran *Make Match* dan *Picture and Picture*”, dalam *International Journal of Educational Resources*, Vol.2, No.1, Juni, 2021, h.47.

¹⁰ Arifin., dalam Imam Mashuri, Riza Faishol., & Ainur Rofiq., “Komparasi Hasil....,h. 47.

memiliki keleluasaan menjawabnya. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan bahwa informan dianggap peneliti paling mengetahui mengenai tumbuhan obat.

3. Kuesioner

Teknik kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara langsung dalam bentuk jawaban *check list*. Kuesioner ini digunakan mengumpulkan data untuk uji validitas *booklet* hasil pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Mudalang, serta adanya uji keterbacaan *booklet* kepada validator. Adapun responden dalam penelitian ini adalah ahli pakar yang memvalidasi *booklet*. Ahli pakar dalam memvalidasi *booklet* terdiri dari tiga ahli yaitu uji validasi ahli media, uji validasi ahli materi, dan uji validasi ahli bahasa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi teknik ini dilakukan sebagai penunjang dan pengingat saat melakukan penelitian dilapangan agar yang diteliti tepat dan tidak keliru. Pendokumentasian berupa foto dan perekam suara (audio) saat melakukan wawancara yang berkaitan dengan tumbuhan obat.¹¹

¹¹ Uswatun Hasanah, "Studi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Desa Tanjung Beranahn Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020, h. 21.

G. Instrumen Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan survei lapangan di Desa Mudalang
- b. Tahap-Tahap Pengembangan Instrumen

Tahap-tahap pengembangan instrumen ini dari Ugulu, dalam Linda dan Febrianawati dilakukan peneliti sebatas 3 tahap untuk melakukan pengembangan instrumen untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan obat.¹² Tahapan instrumen meliputi tahap pertama: mengadopsi beberapa item pertanyaan pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat dari Hardiyanti.¹³ Total item pertanyaan yang diadopsi sebanyak 10 item soal. Tahap kedua: item pertanyaan yang diadopsi diberikan kepada 1 dosen ahli, untuk dinilai teknik penulisan, kebakasaannya dan validitas. Tahap ketiga: melibatkan 1 dosen ahli, untuk dimintai pendapatnya tentang kesesuaian tujuan peneliti dengan item soal pertanyaan yang dibuat yang sudah dinilai dari teknik penulisan, kebakasaannya dan validitas.¹⁴

- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan saat penelitian berlangsung.

¹² Ugulu dan Linda dan Febrianawati Yusup, "Pengembangan Instrumen Pengukur Pengetahuan Sumber Daya Air Bagi Siswa SMA/MA", dalam *Journal of Biologi Learning*, Vol.2. No. 1, 2020, h. 47.

¹³ Hardiyanti, "Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat di Desa Sumilan Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang", *Skripsi*, Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021, h. 35-38.

¹⁴ Ugulu, I., Sahim, M., Baslar, S., 'High School Students' Environmental attitude: Scale Developmental and Validation", dalam *Jurnal Int J Edu Sci*, 2013, Vo.5, No.4, h. 415-424.

Tabel 3.4. Alat dan Bahan Penelitian

No.	Nama	Alat/Bahan	Fungsi
1.	Angket wawancara	Bahan	Untuk tanya jawab dengan responden
2.	Alat tulis	Alat	Untuk mencatat hasil penelitian
3.	Kamera/Hp	Alat	Untuk pendokumentasikan saat wawancara, cara pengolahan tumbuhan obat, cara pemakaiannya dan tumbuhan yang digunakan sebagai obat.
4.	Buku catatan	Alat	Untuk menulis beberapa catatan tambahan yang penting
5.	Tumbuhan obat	Bahan	Untuk menganalisa saat wawancara dengan responden

d. Menentukan responden penelitian dengan teknik *purposive sampling*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat, sesepuh, atau tabib sekitar di Desa Mudalang dalam pemanfaatan tumbuhan tersebut.
- b. Mencatat data sampel yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut dan mendokumentasikannya.
- c. Memberikan hadiah sopenir sebagai tanda terima kasih kepada responden.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menganalisis data terhadap hasil penelitian.
- b. Merancang produk berupa *booklet*.
- c. Menguji validitas produk *booklet*.
- d. Menerima hasil penilaian validator

- e. Melakukan perbaikan *booklet* sampai dinyatakan valid dan layak digunakan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

- a. Melakukan penelitian dan pengumpulan data, langkah ini menjalankan analisis kebutuhan yang berkaitan dalam pengembangan produk juga ketersediaan SDM (sumber daya manusia) yang kompeten kecukupan waktu guna untuk mengembangkannya.
- b. *Planning* (perencanaan) yaitu melakukan desain atau langkah-langkah penelitian serta pengujian dalam ruang lingkup yang terbatas.
- c. Melakukan uji pakar yang dilakukan oleh tiga validator ahli materi selaku dosen di Program Studi Tadris Biologi.

2. Teknik Analisis Data

a. Data kualitatif

Menurut Sugiyono dalam kegiatan analisis data wawancara yang diperoleh dari masyarakat, menggunakan dengan 3 analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*:¹⁵

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya,

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.247-252.

dan mencari bila diperlukan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Berarti penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3) *Conclusion drawing/verification*

Merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang perhitungannya menggunakan berbagai rumus-rumus statistik, contohnya angket uji validitas, angket, kuesioner, data survei dan sebagainya.

1) Uji Validitas

Untuk menguji kelayakan *booklet* dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuesioner atau angket oleh pakar ahli media, bahasa dan materi. Skala yang digunakan ialah skala *likert* sebagai kriteria untuk jawaban angket.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Teknik Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa valid *booklet*. Menguji validitas *booklet* adanya uji ahli pakar (media, bahasa, dan materi). Kemudian ahli pakar masing-masing memberikan skor nilai dari hasil validitas tersebut. Hasil validitas persentasenya akan dicocokkan dengan tabel kriteria yang adaopsi. Pada *Booklet* dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validitas ahli berdasarkan modifikasi Akbar (2013) sebagai berikut:¹⁶

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validator}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.5. Kriteria Validitas *Booklet* Berdasarkan Presentase

No.	Angka	Kategori Validitas
1.	85% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan revisi
2.	70% - <85%	Valid, dapat digunaka namun perlu revisi kecil
3.	55% - <70%	Cukup valid, disarankan tidak digunakan dan perlu revisi besar
4.	40% - <55%	Kurang valid, tidak boleh digunakan
5.	<40%	Tidak valid, tidak boleh digunakan

(Diadopsi dari Akbar, 2013)

2. Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan sebagai pembuktian apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang dihasilkan atau diperoleh. Uji keabsahan ada beberapa macam, adapun yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji keabsahan *Credibility*. *Credibility*

¹⁶ Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h.78.

(kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, yakni:¹⁷

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Hal ini dengan memperpanjang berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara lagi dengan sumber data (responden) yang ditemui maupun sumber data yang baru.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dengan membaca berbagai referensi atau penelitian terdahulu untuk membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Hal ini, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang baik.

c. Menggunakan bahan referensi

Referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

d. Mengadakan *Membercheck*

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 270-276.

Membercheck merupakan cara untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang didapatkan dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.